

## ABSTRAK

Afifah Regita Marza Cahyani (2024). Gambaran Hasil Pemeriksaan Crossmatch Berdasarkan Golongan Darah di UTD PMI Kabupaten Malang Tahun 2022. Karya Tulis Ilmiah Studi Penelitian, Program Studi Diploma III Teknologi Bank Darah, Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Sri Mudayatiningsih, S.Kp.,M.Kes.

Pemeriksaan pratransfusi merupakan prosedur pemeriksaan mencocokkan darah pasien dengan darah donor sebelum ditransfusikan kepada pasien. Pemeriksaan pratransfusi identik dengan uji silang serasi (*crossmatching*), yang bertujuan untuk memastikan tidak ada antibody pada darah pasien yang bereaksi dengan antigen pada darah donor. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sampel yang digunakan yaitu seluruh hasil *compatible* dan *incompatible* berdasarkan golongan darah periode tahun 2022 sebanyak 7.852 sampel *crossmatch* dengan kategori golongan darah terbanyak yaitu golongan darah O rhesus positif sebanyak 3.097 sampel dan paling sedikit yaitu golongan darah AB rhesus positif sebanyak 772 sampel . Hasil penelitian didapatkan data sebanyak 7.841 sampel yang dinyatakan *compatible crossmatch* dan sebanyak 11 sampel *incompatible crossmatch*. Dari 11 sampel kasus *incompatible crossmatch*, terdapat 8 (73%) kasus *incompatible mayor minor auto control* , *incompatible mayor auto control* sebanyak 1 (9%) kasus dan *incompatible mayor* sebanyak 2 (18%) kasus. Saran bagi peneliti selanjutnya pada penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk memastikan faktor – faktor penyebab kasus *incompatible crossmatch*, baik pada *incompatible mayor*, *minor* maupun *autokontrol*. Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh data bahwa sebanyak 39% kasus *incompatible mayor minor autokontrol* yang tidak dapat ditransfusikan kepada pasien.

Kata Kunci : *Crossmatch*, *Compatible*, *Incompatible*